

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERHITUNG UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Ummu Atiya Zahro¹, Yusuf safari²

Program studi pendidikan guru sekolah dasar

Fakultas agama islam dan pendidikan guru, Universitas Djuanda Bogor

Universitas Djuanda, ummuatiyazahro19@gmail.com

Universitas Djuanda, yessafari@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menambahkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan harus mengikuti perkembangan budaya dan terus diperbaiki di semua tingkatan untuk masa depan. Pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap orang dalam berbagai aspeknya, seperti iman, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Fokus pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan dasar berhitung, menulis, dan membaca. Membantu siswa untuk memahami prosedur abstrak dengan lebih baik, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting, terutama dalam pelajaran matematika. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mengaktifkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran menarik dan efektif, guru harus mengembangkan cara mereka menggunakan media.

Kata Kunci: pendidikan, media pembelajaran, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan seharusnya dilakukan seiring pergantiannya budaya di kehidupan. Demi memajukan masa depan, pendidikan di semua tempat harus semakin ditingkatkan. Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya sadar untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan cara memberi orang

kesempatan untuk belajar dan memfasilitasi mereka untuk belajar. Distionary of Education Ihsan (2005:4)berpendapat , pendidikan merupakan proses seseorang mengalami perkembangan sikap sosial serta kemampuan individu yang optimal. Ini adalah proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang dipilih dan terkontrol (khususnya yang berasal dari sekolah) sehingga mereka dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimal.¹

Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah yang lebih lanjut dengan memotivasi perkembangan serta pertumbuhan anak agar sesuai dengan diri mereka. Anak-anak mndirikan pengetahuan mereka sendiri secara aktif dan terkait dengan dunia mereka, yaitu salah satu kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak-anak. Salah satu contoh pelajaran kognitif yang paling penting yang diajarkan pada anak-anak di taman kanak-kanak adalah berhitung(Febiola, 2020)..

Pendidikan memiliki berbagai jenjang, pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang paling dasar dan utama. Sekolah dasar adalah tingkat pendidikan yang mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Menurut 2.184 salah satu Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-8 2019, dalam pembelajaran di sekolah dasar mereka berfokus pada kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Menulis, membaca, dan berhitung adalah keterampilan dasar yang umum, menurut Hasan (Taufiq, dkk. 2012: 1.14). Untuk dapat hidup di masyarakat, setiap individu harus memiliki kemampuan ini. Akibatnya, peserta didik harus diajarkan ketiga elemen tersebut.²Selain buku pelajaran, proses pembelajaran di sekolah harus mencakup penggunaan alat media yang berguna untuk membantu siswa mendapatkan materi dengan cara yang tanggap, dan mudah dipahami. Selain itu, guru harus memiliki akses ke sumber

¹ Maflikha,2020. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Article: "Media Pembelajaran Berhitung Kelas 1 SD"*.

² Aditya Pratama, 2019. Jurnal: " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan".

belajar yang menghasilkan materi konseptual yang jelas dan relevan.(Kholifah et al., 2024).

Siswa di sekolah dasar, SMP, dan SMA sudah biasa menggunakan media berhitung. Baik semua tingkatan pendidikan, seorang guru matematika harus memahami materi yang diajarkan(Silalahi & Wandini, 2023). Menurut Patahuddin dan Rokhim, gelar guru sangat penting dalam mengarahkan siswa agar pembelajaran matematika menjadi asik dan mudah dipahami. Jadi, satu cara guru mengatasi masalah ini, yaitu dengan menggunakan media berhitung, adalah dengan menggunakan media yang tepat. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memberikan bimbingan belajar bagi siswa untuk memahami pelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, guru juga harus memahami perkembangan siswa dan karakteristik mereka (E. P. Susanti et al., 2020).

Meskipun pelajaran matematika penuh dengan algoritma dan konsep abstrak, siswa di usia sekolah dasar masih kesulitan memahami konsep abstrak. Kesusahan belajar didefinisikan dalam proses pendidikan sebagai kesulitan yang menghalangi proses pembelajaran. Tidak selalu terlihat secara fisik. Namun, ketika siswa berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran seperti membaca, menulis, dan berhitung, kesulitan belajar menjadi lebih jelas(Valentina & Wulandari, 2022) . Karena itu, guru harus mencoba hal-hal baru untuk mengajar siswa mereka dengan baik. Memasukkan media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran adalah salah satu inovasi guru. Pembelajaran berbasis media sangat membantu siswa dalam mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak dan menjelaskan materi pelajaran yang sulit dipahami secara lisan. Siswa akan lebih tertarik dan tidak akan suntuk ketika belajar dengan menggunakan media. Jika media ini digunakan untuk berhitung, belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan media, siswa tampak lebih kreatif dan aktif dalam menyelesaikan masalah matematika. Karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar karena untuk menjadi guru profesional, mereka harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan

mampu melaksanakan tugas dan fungsi mereka sebagai guru dengan cara terbaik (Hasmawati et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan atau kajian pustaka, yaitu dengan melihat berbagai sumber, antara lain buku, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah dari website yang relevan dengan pokok bahasan yang dibahas. Selain itu, dalam penulisan artikel ini, penulis menegaskan kembali dan merumuskan konsep-konsep utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Media

Media merupakan wahana yang menyampaikan pesan atau informasi pendidikan. Bahasa Latin berasal dari kata "media", yang berarti "perantara" atau "penyalur". (Y. Susanti, 2020). Media, menurut Gerlach dan Ely (1971), (Sudayana 2016:2). Didefinisikan sebagai orang, materi, atau kejadian yang membuat lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah beberapa cara di mana pengetahuan ini dapat diperoleh. Media didefinisikan sebagai alat komunikasi tercetak dan audio-visual, menurut Sadiman dkk (1986) dalam Sudayana (2016:2). Media didefinisikan sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan (Bovee, 1997).

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pendapat tersebut melihat media sebagai alat yang dapat menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dan keberadaan media dimaksudkan untuk membuat pesan lebih mudah dipahami dan dipahami siswa. Dengan kata lain, media adalah alat bantu yang digunakan untuk

mendukung pendidikan, seperti penggunaan buku dan perangkat elektronik di kelas.

B. Fungsi Media

Media pembelajaran membantu menjelaskan atau memvisualisasikan topik yang sulit dipahami hanya dengan ucapan verbal. Berikut adalah beberapa fungsi media pembelajaran:

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa jadi lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih efektif dan aktif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. Membantu Meningkatkan Retensi Konsep: Alat pembelajaran dapat memfasilitasi pemikiran dan retensi konsep siswa serta meningkatkan retensi konsep dengan cara yang lebih interaktif.
3. Membantu Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis: Alat media pembelajaran yang lebih efektif dapat membantu siswa menambahkan kemampuan berpikir kritis mereka dan membantu mereka memahami dan mempertahankan ide-ide yang dipelajari.³
4. Meningkatkan Motivasi Belajar: Penggunaan alat pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar , membuat pengalaman belajar mereka lebih baik, dan membantu mereka memahami konsep atau keterampilan yang kompleks.
5. Membantu Memahami Konsep: Media pembelajaran bisa membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan cara yang lebih interaktif dan visual.
6. Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran: Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

³ Anugrah Dwi, 2023. *"Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya"*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Umsu

7. Membantu Meningkatkan Kemampuan Visualisasi: Media audio dan visual seperti video pembelajaran, film dokumenter, slide, dan buku audio bisa membantu siswa menambahkan keterampilan visualnya dengan cara yang lebih interaktif.
8. Membantu Meningkatkan Kemampuan Audisi: Media audio dan visual seperti video pembelajaran, film dokumenter, slide, dan buku audio dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan audisi mereka dengan cara yang lebih interaktif dan audisi.⁴
9. Membantu Meningkatkan Kemampuan Kinestetik: Media berhitung seperti lidi, kelereng, MABETA, kotak berhitung, dan Lego bisa membantu meningkatkan keterampilan kinestetik siswa dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.⁵

C. Dasar Memilih Media Pembelajaran

Alasan mengapa orang memilih media yaitu karena mereka ingin mendemonstrasikannya sesuai dengan kualitas media; mereka merasa nyaman dengan media tersebut, seperti seorang pendidik yang terbiasa memakai smart TV atau proyektor transparan; mereka mencoba memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih jelas ; dan mereka percaya jika media memiliki kemampuan untuk melakukan lebih dari yang dapat mereka lakukan, seperti menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar.

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika sangat penting di Sekolah Dasar (Hardiansyah, AR, & Sama, 2021; Hendrix, Hojnoski, & Missall, 2018; Ratnasari & Fanani, 2020). Siswa di Sekolah Dasar dapat lebih mudah memahami konsep matematika dengan menggunakan media pembelajaran. Ini dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Mulyawati, Tantowie, & Fuadi, 2019; Singh et al., 2021). Selain itu, menurut

⁴ Aziz Ngashim, 2024. *Media Pembelajaran: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya*.

⁵ Elmy Tasya Khairally, 2023. *Media Pembelajaran: "Pengertian, Manfaat, Macam-macam, dan Contohnya"*.

Tarigan & Napitupulu (2021), media memainkan peran penting dalam mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Agar siswa tidak bosan, guru harus merancang dan menggunakan media pembelajaran yang menarik (Wulandari & Mawardi, 2018). Dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan fleksibilitas, yang berarti media dapat digunakan dalam berbagai situasi dan mudah digunakan (Irsalina, Nur'aeni & Muharram, 2022).⁶

D. Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Media mempunyai beberapa fungsi yaitu : *Pertama*, membantu pemberian materi lebih mudah dipahami sehingga tidak terlalu verbalistik—baik secara lisan maupun tertulis. *Kedua*, mengatasi keterbatasan indera, waktu, dan ruang. Seperti gambar, realitas, film bingkai, model, atau film yang dapat menggantikan objek yang kebesaran. *Ketiga*, penggunaan media yang baik serta beragam bisa membantu mengatasi sifat pasif siswa. Dan dalam hal ini, media bermanfaat untuk menumbuhkan atau memunculkan keinginan siswa untuk belajar dan memastikan interaksi langsung antara siswa dan dengan dunia nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

E. Matematika

Asal kata Matematika yaitu dari bahasa Yunani Kuno, “*máthēma*” yang artinya "yang dipelajari" atau "apa yang seseorang ingin ketahui." Lalu Istilah "matematika" sendiri berasal dari kata "mathēmatikós, yang berarti "berhubungan dengan pembelajaran" atau "rajin belajar." Dalam pengertian yang lebih luas, matematika meliputi berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan analisis dan pengkajian dari konsep-konsep seperti jumlah, ukuran, bentuk, dan hubungan antara benda dan bentuk.⁷

⁶ Adira Valentina, Murfiah Dewi Wulandari. 2022. Jurnal Cakrawala Pendas: “*Media MABETA (Magnet Berhitung Matematika) Menguatkan Kemampuan Berhitung Peserta didik Sekolah Dasar*” Vol. 8 No. 3, Juli 2022

⁷ Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “*Matematika*”.

Matematika merupakan hitungan, atau perhitungan dari sebuah angka-angka guna menghitung berbagai hal. Matematika biasanya diartikan sebagai bidang ilmu yang memberikan pembelajaran mengenai pola, struktur, perubahan, dan ruang., serta membahas mengenai logika tentang bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang terkait dengan jumlah yang banyak, seperti geometri, aljabar, dan analisis.

Berdasarkan pemahaman ini, matematika dapat didefinisikan sebagai bidang ilmu yang membahas perhitungan dan hubungannya dengan logika, yaitu nalar yang sehat yang selalu berlandaskan logika dan fakta yang kuat.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan karena matematika merupakan salah satu bidang studi yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan masi banyak siswa yang engalami kesulitan disaat pembelajaran matematika yang dikarenakan mereka menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika .

Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika masih menjadi masalah di dunia pendidikan karena banyak siswa mempercayai bahwa matematika merupakan pelajaran yang amat membosankan, mengerikan , serta sulit untuk dipahami.Oleh karenanya banyak siswa yang sangat khawatir tentang nilai matematika. Seorang guru harus melakukan perubahan dan inovasi yang menarik minat dan motivasi siswa, seperti memasukkan media ke dalam proses pembelajaran.⁸

F. Pembelajaran Matematika

Adanya pelajaran matematika untuk siswa yaitu pembentukan pola pikir untuk memahami konsep dan memahami hubungan antara konsep tersebut. Dalam pembelajaran matematika, pengalaman mengajarkan pateri kepada siswa untuk memahami karakteristik sekumpulan objek (abstraksi). Siswa dapat menggunakan

⁸ Yuliana Susanti,2021. Article: *"Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa"*.

matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi, seperti dengan menggunakan model matematika, yang terdiri dari persamaan-persamaan atau tabel-tabel, yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau uraian matematika lainnya.

Prinsip-prinsip berikut disarankan oleh National Council of Teachers of Mathematics (NCTM):

- a. Matematika untuk memecahan masalah.
- b. Matematika untuk penalaran.
- c. Matematika untuk komunikasi
- d. Matematika untuk sebuah bantuan (Erman Suherman, 2003:298)

Matematika harus diajarkan untuk membangun kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan harus dipenuhi dalam pelajaran matematika (Depdiknas, 2006:346) menyebutkan pemberian mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan bagaimana konsep berhubungan satu sama lain, dan menggunakan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efektif, dan tepat untuk memecahkan masalah.
- b. Membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan konsep dan pernyataan matematika dengan menggunakan penalaran pada pola dan sifat
- c. Memecahkan masalah: memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi.
- d. Memecahkan masalah juga berarti menjelaskan situasi atau masalah menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya.

Tujuan utama di pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan penataan latar belakang dan pembentukan sikap siswa. Ada juga tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan untuk membantu mereka mempelajari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika berfungsi sebagai alat,

pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan (Erman Suherman, 2003:56). Pembelajaran matematika di sekolah membuat guru sadar akan peran mereka sebagai motivator dan pembimbing siswa.⁹

G. Berhitung

Menghitung mencakup segala aktivitas yang mencakup pemanfaatan angka dan nilai numerik. Ini merupakan komponen integral dari bidang matematika, karena melibatkan manipulasi sistematis dan pengorganisasian data numerik. Mengingat sifat matematika yang abstrak, logis, dan deduktif, diperlukan metodologi yang berbeda untuk mempelajari dan memahami prinsip-prinsipnya. Selain itu, penghitungan dapat diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu lain, termasuk ekonomi, fisika, biologi, kimia, dan banyak lagi, yang semuanya mengandalkan analisis numerik dan metodologi penghitungan.

Aktivitas berhitung memiliki tujuan dalam meningkatkan pemahaman anak mengenai konsep abstrak bilangan dan hal-hal yang terkait dengannya. Sebelum peserta didik memasuki dunia angka, pendekatan materi kongkret dan gambar harus secara intensif dilakukan di tingkat awal. Berhitung sangat penting dalam kehidupan, terutama saat peserta didik baru belajar angka, bilangan, serta operasi bilangan matematis. Dan anak-anak belajar bilangan, mengenal angka, dan berhitung dengan bertahap sesuai seperti perkembangan mentalnya. Peserta didik belajar menghubungkan simbol matematis dengan objek nyata.

Berdasarkan pengertian di atas, kemampuan berhitung dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menangani angka di kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung biasanya dianggap sebagai bagian yang penting dalam proses pembelajaran kognitif atau pengembangan keterampilan berhitung yang sudah dimiliki seseorang.

H. Manfaat Berhitung

⁹ Compaq, 2012. Kajian Pustaka: <https://eprints.uny.ac.id/9509/15/BAB%20II%20TUTIK-08301244031.pdf>

Berhitung memiliki banyak manfaat, antara lain: *Pertama*. Pembelajaran berhitung ini dirancang guna meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan meningkatkan kemampuan mereka agar berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan benda-benda konkrit, ilustrasi, atau angka-angka yang ada di sekitar mereka.

Kemampuan berhitung membutuhkan pengetahuan berpikir untuk ketelitian, konsentrasi, pengolahan angka, pemahaman konsep, dan pemecahan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran kemampuan berhitung adalah untuk mengajarkan siswa untuk mengembangkan dan mengenal angka.

I. Tujuan Berhitung

Berhitung bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dengan melibatkan mereka dalam eksplorasi langsung dengan benda-benda nyata. Tujuannya adalah untuk membangun landasan yang kokoh bagi pengembangan keterampilan matematika mereka pada tahap selanjutnya. Konsekuensinya, para pendidik secara progresif memperkenalkan kesempatan mempelajari menggantikan benda-benda konkret dengan alat bantu yang dirancang untuk memfasilitasi penghitungan mental atau abstrak.

Setelah mengkaji berbagai perspektif mengenai pentingnya perhitungan bagi anak-anak usia dini kelas bawah, kita dapat menyimpulkan bahwa tujuan utamanya adalah untuk memberikan keterampilan numerik dasar, memungkinkan mereka untuk maju ke kelas yang lebih tinggi dan meningkatkan kemampuan berpikir logis dan sistematis dengan mengamati objek nyata di dalam mata. lingkungan mereka.

J. Hambatan dalam Berhitung

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kemampuan berhitung anak. Faktor internal termasuk motivasi anak, kematangan, gaya belajar unik anak, dan bakat yang mereka miliki saat belajar di dalam dan di luar kelas. Faktor dari luar diri anak, seperti proses belajar mengajar, dapat mempengaruhi kemampuan

berhitung anak yang buruk, seperti pelajaran yang tidak menarik atau tidak memfasilitasi keanekaragaman siswa. Gaya belajar unik setiap anak juga merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung.¹⁰

K. Media Pembelajaran Berhitung

Media permainan berhitung adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, kita bisa mengetahui bagaimana media permainan berfungsi untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa (Wahyu Wijayanti, 2021). Berikut adalah beberapa contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk berhitung:

1. Lidi: Lidi adalah alat bantu hitung yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Mereka dapat mengajarkan siswa konsep penjumlahan dan pengurangan, yang merupakan dasar matematika.
2. Kelereng: Dalam pembelajaran matematika berhitung, kelereng adalah benda konkret yang dapat membantu siswa memahami konsep berhitung dengan cara yang menarik dan interaktif.
3. MABETA (Mangent Berhitung Matematika): MABETA merupakan media yang mempelajari berbasis aktivitas yang menggabungkan materi berhitung dengan permainan. Tujuan MABETA adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika dan menumbuhkan minat mereka dalam berhitung.
4. Kotak Berhitung: Kotak berhitung merupakan alat pembelajaran yang berbentuk kotak yang terbuat dari kardus yang tebal yang dapat membantu siswa berhitung dan meningkatkan pembelajaran matematika mereka.
5. Lego: Lego dapat membantu kecerdasan siswa dengan mengajarkan konsep berhitung dengan cara yang interaktif dan asyik.

¹⁰ Yuliana Susanti, 2021. Article: "Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa".

6. Kalkulator: Siswa dapat menggunakan kalkulator untuk membantu mereka berhitung dan meningkatkan pembelajaran matematika mereka.¹¹

KESIMPULAN

Untuk memastikan masa depan yang lebih baik, pendidikan di semua tingkatan harus terus diperbaiki. Pendidikan adalah proses sosial yang bertujuan untuk optimalisasi kemampuan sosial dan individu. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting, terutama dalam pelajaran matematika, karena membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus terus berinovasi dalam cara mereka memakai media untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang kompetatif.

REFERENSI

- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>
- Hasmawati, H., Usman, U., & Ahsan. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENJUMLAH BILANGAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR LUAS DAERAH DI KELAS VII MTs.N 1 ENREKANG. *Journal of Mathematics Learning Innovation (Jmli)*, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i1.3259>
- Kholifah, N., Aqsalita, W., Putri, M. B., & ... (2024). Upaya meningkatkan pemahaman matematis siswa kelas III SD melalui media Corner Box berbasis kearifan lokal. ... *Teknologi Komunikasi ...*, 15(1), 57–63. <https://ejournal.btkp->

¹¹ Suyati, M.Khafid Kasri. 2002. "Pelajaran Matematika Penekanan pada berhitung untuk kelas VI jilid 6" Jakarta: Erlangga

diy.or.id/index.php/adikarsa/article/view/89%0Ahttps://ejournal.btkp-
diy.or.id/index.php/adikarsa/article/download/89/91

Silalahi, T. A., & Wandini, R. R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di SD PAB 10 Sampali Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Universitas Islam Negeri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31917–31924. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12207/9393/22428>

Susanti, E. P., Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Strategi Guru dalam Pembelajaran Berhitung Pembagian di Sekolah Dasar. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 53. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i1.3691>

Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Valentina, A., & Wulandari, M. D. (2022). Media Pembelajaran Mabeta Untuk Memperkuat Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 601–610. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2474>